

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data yang didapatkan selama pelaksanaan penelitian agar dapat diolah secara ekonomis serta sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Desain penelitian berfungsi sebagai pegangan tentang cara pelaksanaan penelitian, menentukan batas-batas penelitian, memberi gambaran tentang apa yang akan dilakukan oleh peneliti serta kesulitan yang akan dihadapi dilapangan nanti. Desain penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian yang bersifat eksploratoris, deskriptif dan eksperimental. Dalam penelitian ini, peneliti merancang desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.

##### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sebagian masyarakat dianggap berasal dari masalah sosial atau masalah kemanusiaan yang melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. (Creswell, 2013, hlm. 4)

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mempunyai maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dsb; yang dijabarkan secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, tanpa menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Moleong (2010, hlm. 8) adalah sebagai berikut :

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat atau instrumen
3. Menggunakan metode kualitatif

4. Menganalisis data secara induktif
  5. Menggunakan teori dari dasar atau *grounded theory*
  6. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambaran dan bukan angka (deskriptif)
  7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
  8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian
  9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
  10. Desain yang bersifat sementara
  11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama
- Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk

menjabarkan fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat tertentu secara rinci, menyeluruh dan mendalam.

### 3.1.2 Metode Penelitian

Metode didefinisikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam sebuah proses penelitian. Sedangkan penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk dapat memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip secara sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran yang didasarkan pada sebuah penelitian. (Mardalis, 2003, hlm. 24)

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian harus didasarkan pada cara yang ilmiah yang dilandasi oleh sifat atau ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. (Sugiyono, 2011, hlm. 2)

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini tengah berlangsung serta untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini yang didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang tengah terjadi saat ini atau kondisi yang ada. (Mardalis, 2003, hlm. 26)

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diteliti dengan cara meneliti status suatu kelompok masyarakat, objek, kondisi, sistem, pemikiran atau pun kelas peristiwa yang terjadi saat ini. Metode deskriptif memiliki ciri tersendiri, secara harfiah metode deskriptif merupakan metode

penelitian untuk membuat suatu gambaran mengenai suatu situasi atau kejadian. Peran peneliti tidak hanya memberikan gambaran semata mengenai fenomena yang terjadi saat ini, tetapi berperan juga untuk mencari solusi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah wawancara dengan menggunakan *schedule questionar* atau *interview guide*. (Nazir, 1988, hlm. 63)

## **3.2 Subjek dan lokasi penelitian**

### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian yang memiliki kedudukan sentral dalam penelitian, karena data tentang gejala atau variabel atau masalah yang diteliti berada pada subjek penelitian. Folzt (dalam Silalahi, 2012, hlm. 250) mengatakan bahwa ‘siapa atau apa yang dipelajari dinamakan *unit of analysis*’. Subjek penelitian atau unit analisis merupakan unit atau elemen yang dianalisis atau dipelajari guna mengetahui satu dan lain hal yang dalam penelitian sosial biasanya berupa individu, keluarga, kelompok, organisasi, struktur sosial informal, dan struktur sosial formal. (Silalahi, 2012, hlm. 250)

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa SD Negeri Cimungkal dan siswa SMP Negeri 4 Wado, warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, orangtua siswa, dsb; serta masyarakat Desa Cimungkal. Namun dalam pelaksanaannya penelitian ini tidak melibatkan populasi dari seluruh subjek penelitian, artinya hanya sebagian dari subjek penelitian yang dimintai informasi oleh peneliti. Mereka merupakan subjek penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti. Maka dari itu dalam melakukan pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 218) *purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu, seperti mengambil sampel orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti ingin dapatkan atau sebagai orang yang memiliki otoritas sehingga dapat membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian.

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri Cimungkal dan SMP Negeri 4 Wado yang berada di Dusun Cimungkal Desa Cimungkal, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

Desa Cimungkal memiliki luas wilayah sekitar 1.550,47 Ha, terletak di ketinggian 800mdpl dengan curah hujan 2.500mm/tahun. Topografi Desa Cimungkal termasuk dalam dataran tinggi dengan suhu udara sekitar 20°-30° C.. Disebelah utara desa ini berbatasan dengan Desa Kirisik Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang, disebelah Selatan berbatasan dengan Malangbong Kabupaten Garut, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Lemah Putih Kecamatan Lemah Sugih Kabupaten Majalengka, dan disebelah Barat berbatasan dengan Desa Ganjaresik Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang harus melakukan validasi melalui evaluasi diri mengenai pemahaman peneliti terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang ia teliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka peneliti dapat mengembangkan instrumen penelitian yang dibuat secara sederhana untuk melengkapi dan membandingkan data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2009, hlm. 59)

Selanjutnya Nasution (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 60) menyatakan bahwa pada sebuah penelitian kualitatif, menjadikan peneliti sebagai instrumen merupakan pilihan yang tepat. Segala sesuatu belum yang mempunyai bentuk yang pasti menjadi alasan mengapa peneliti tepat menjadi instrumen. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, serta hasil yang diharapkan, merupakan tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya yang harus dikembangkan lebih lanjut untuk mengetahui kebenaran dan fakta yang ada melalui penelitian yang dilaksanakan.

Nasution (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 61) juga mengungkapkan ciri peneliti sebagai instrumen penelitian sebagai berikut :

- 1) Peneliti sebagai alat peka dan dapat berinteraksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian
- 2) Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus
- 3) Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia
- 4) Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Sehingga untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya dan menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita
- 5) Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Peneliti dapat menafsirkan dan melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan untuk menguji hipotesis yang muncul seketika
- 6) Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai timbal balik untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau pelakan.
- 7) Dalam penelitian dengan menggunakan test atau angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat diukur agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang tidak berhubungan dengan itu tidak dihiraukan. Dengan manusia sebagai instrumen, respon yang naek, yang menyimpang atau tidak berhubungan justru diberi perhatian. Respon yang lain daripada yang lain, bahkan yang bertentangan dipakai untuk memperkuat tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diteliti.

### 3.4 Data dan Sumber Data

Data merujuk pada material kasar yang dikumpulkan peneliti dari tempat ia meneliti yang merupakan bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis sebagai bukti sekaligus isyarat. Data meliputi apa saja yang dicatat peneliti secara aktif selama melakukan penelitian, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan. Data juga dapat berupa ciptaan orang lain yang ditemukan oleh peneliti seperti catatan harian, fotograf, dokumen resmi, dan artikel surat kabar. (Emzir, 2011, hlm. 64)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber asli atau sumber utama. (Usman Rianse, 2012, hlm. 212)

Sumber asli atau sumber utama dalam penelitian ini yakni dari siswa SD Negeri Cimungkal dan siswa SMP Negeri 4 Wado beserta warga sekolah dan juga masyarakat Desa Cimungkal.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data empiris yang didapatkan dari responden dengan menggunakan metode tertentu. (Silalahi, 2012, hlm. 280)

Terdapat beberapa cara yang dapat dipilih oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang nantinya akan dianalisis untuk mencari solusi suatu permasalahan. Adapun cara yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan di lokasi penelitian; serta studi literatur yang dilakukan untuk menambah referensi pada kajian pustaka.

#### 3.5.1 Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara memerlukan kemampuan responden merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat yang bergantung pada taraf pendidikan, sifat masalah dan rumusan pertanyaan yang diajukan. (Nasution, 2009, hlm. 113)

Wawancara diartikan sebagai kegiatan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau informan sebagai pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang memiliki tugas untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara. (Moleong, 2015, hlm. 186)

Melalui wawancara diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dengan informan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus membuat pedoman wawancara agar dalam melakukan wawancara peneliti dapat membatasi apa saja hal yang ingin diketahui.

#### 3.5.2 Observasi Kualitatif

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalam pelaksanaannya peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Peneliti merekam atau mencatat segala bentuk aktivitas yang dilihat peneliti di lokasi penelitian secara terstruktur

maupun semistruktur yang dapat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti. Peneliti dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari non partisipan sampai dengan partisipan utuh. (Creswell, 2013, hlm. 267)

Untuk memperkuat pengumpulan data, peneliti melakukan observasi langsung dengan siswa serta warga sekolah SD Negeri Cimungkal dan SMP Negeri 4 Wado, kemudian masyarakat Desa Cimungkal.

Secara garis besar, Nasution (2009, hlm. 110) berpendapat bahwa observasi dapat dilakukan dengan cara (1) pengamat menjadi partisipan dengan cara ikut berpartisipasi atau (2) pengamat sebagai non partisipan dengan cara tidak ikut berpartisipasi. Observasi sebagai alat pengumpul data yang harus dilakukan secara sistematis, artinya pencatatannya dilakukan sesuai dengan prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi oleh peneliti lain dan hasil observasi harus memungkinkan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Ia juga menyebutkan hal-hal yang harus dilakukan ketika melakukan observasi, yakni sebagai berikut :

- a. mengetahui dimana observasi dapat dilakukan
- b. menentukan siapa sajakah yang akan diobservasi
- c. mengetahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan
- d. mengetahui bagaimana cara mengumpulkan data
- e. mengetahui cara-cara mencatat hasil observasi

### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan agar dapat memberikan bukti secara konkrit guna memperkuat hasil wawancara dan observasi. Studi dokumentasi dapat dilakukan atau dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut dapat berupa dokumen publik seperti koran, majalah, laporan, dsb; atau berupa dokumen privat seperti buku harian, diary, surat, *e-mail*, dsb. (Creswell, 2013, hlm. 267)

Menurut Danial (dalam Setiawan Febriansyah, 2014, hlm. 51) studi dokumentasi merupakan sebuah kegiatan pengumpulan sejumlah dokumen yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama peserta, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan sebagainya.

### 3.5.4 Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk menambah referensi pada kajian pustaka yang didapatkan melalui buku-buku, jurnal, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian guna mendapatkan informasi mengenai teori-teori, pengertian-pengertian serta uraian pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini merujuk pendapat Kartono (dalam Setiawan Febriansyah, 2014, hlm. 52) yang mengemukakan bahwa studi literatur merupakan sebuah teknik penelitian yang dapat berupa sekumpulan informasi dan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informasi dan data tersebut bisa didapatkan dari buku-buku, media cetak, media elektronik, naskah-naskah, kisah sejarah, dokumentasi-dokumentasi, dan lain-lain.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis mengenai pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang didalamnya terdapat tiga jenis kegiatan sebagai berikut. (Sugiyono, 2009, hlm. 89)

#### 3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses analisis data yang didapatkan selama dilapangan melalui kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang diperlukan, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. (Sugiyono, 2009, hlm. 92)

#### 3.6.2 Model Data (*Data Display*)

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif biasanya berupa uraian singkat atau teks naratif, atau dapat berupa bagan, hubungan antar kategori, grafik, dan sebagainya. Dengan menyajikan data yang telah terorganisir maka akan



mempermudah untuk memahami data yang diperoleh selama penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan model data dengan teks yang berupa naratif. Hal ini merujuk pada penelitian kualitatif yang mayoritas menyajikan data dalam bentuk teks naratif. (Sugiyono, 2009, hlm. 95)

### **3.6.3 Penarikan/Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian. Meskipun demikian bahwa rumusan masalah tersebut sifatnya hanya sementara dikarenakan adanya kemungkinan untuk mengembangkan rumusan-rumusan masalah tersebut pada saat pelaksanaan penelitian. Kesimpulan yang diambil merupakan temuan baru dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pernah ada dan sengaja dibuat oleh peneliti guna memperjelas hasil temuan pada saat pelaksanaan penelitian. (Sugiyono, 2009, hlm. 99)

## **3.7 Validitas Data**

Validitas data yang menekankan pada uji keabsahan data merupakan kegiatan dalam penelitian kualitatif yang memiliki kriteria utama terhadap data yang didapatkan, yaitu valid, reliabel dan objektif. Validitas data juga dilakukan agar data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sebenarnya terjadi dilapangan. Untuk itu peneliti melakukan validitas data dengan cara sebagai berikut. (Sugiyono, 2009, hlm 117)

### **3.7.1 Perpanjangan Pengamatan**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, peneliti harus mengenal subjek yang diteliti secara mendalam. Agar hasil penelitian dapat disajikan secara rinci, menyeluruh dan mendalam peneliti menambah waktu penelitian dan pengamatan dengan didasarkan pada kebutuhan penelitian. (Sugiyono, 2009, hlm 122)

### **3.7.2 Meningkatkan Ketekunan**

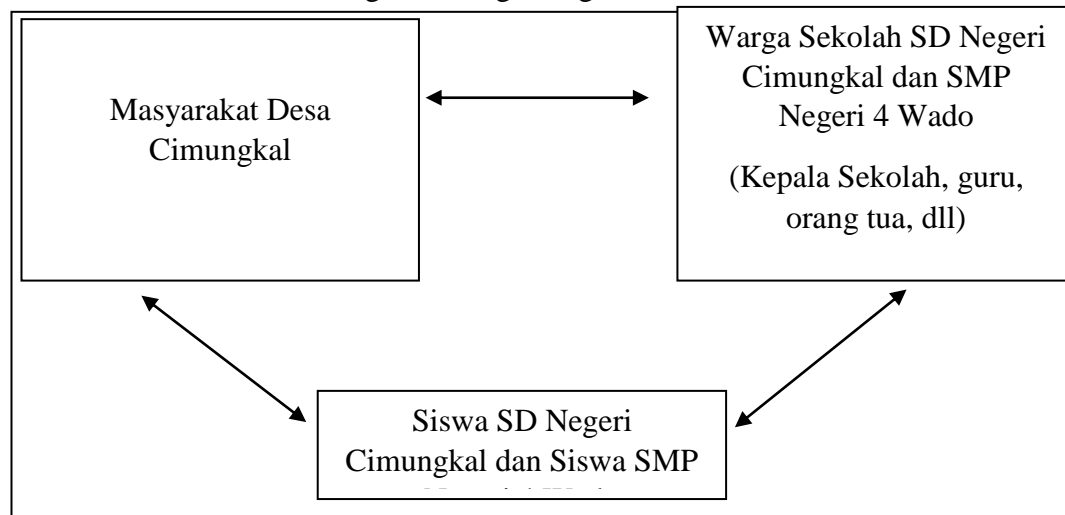
Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara pengamatan terus menerus terhadap subjek penelitian secara cermat dan berkesinambungan. Tujuannya untuk mendapatkan data dan urutan peristiwa yang sistematis. Peneliti

dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumen lain yang dapat mendukung validitas data yang didapatkan. (Sugiyono, 2009, hlm 124)

### 3.7.3 Triangulasi

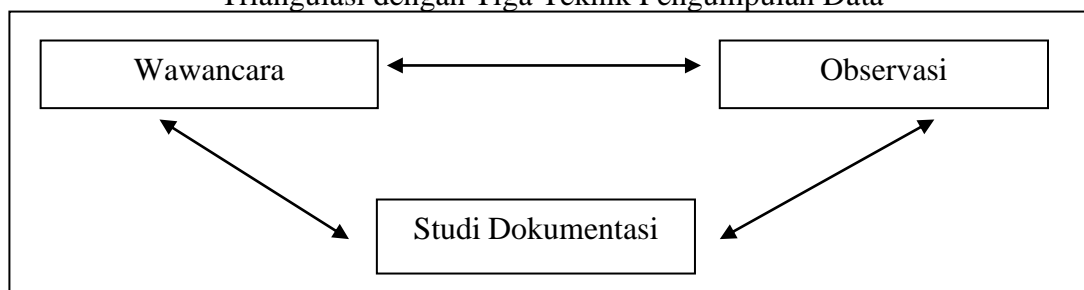
Triangulasi merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang ada. Peneliti melakukan triangulasi agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya. Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut. (Sugiyono, 2009, hlm 125)

Gambar 3.1  
Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



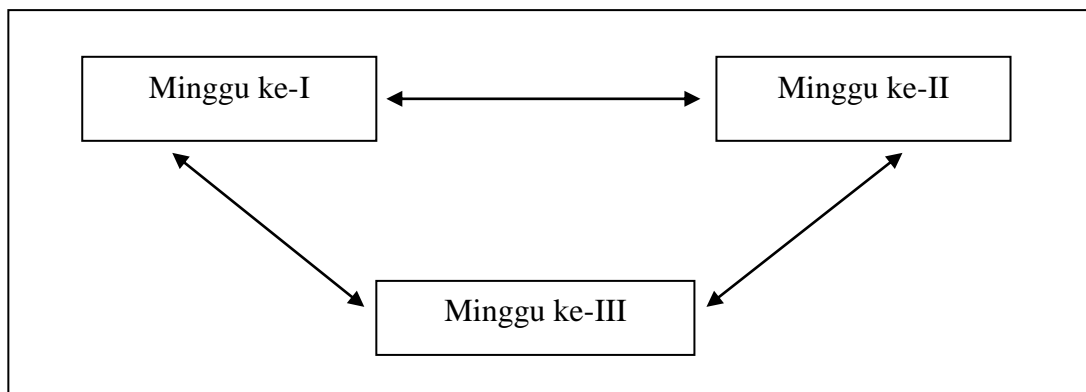
Sumber : Sugiyono (2009, hlm. 372)

Gambar 3.2  
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Sumber : Sugiyono (2009, hlm. 372)

Gambar 3.3  
Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data



Sumber : Sugiyono (2009, hlm. 372)

#### 3.7.4 Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan dilapangan oleh peneliti. Pendukung tersebut dapat berupa hasil rekaman wawancara, foto, atau dokumen aotentik lainnya agar laporan penelitian yang dibuat lebih dapat dipercaya. (Sugiyono, 2009, hlm 128)

#### 3.7.5 Mengadakan *Member Check*

*Member check* merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti terhadap subjek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh dan seberapa tepat data yang diberikan oleh subjek penelitian agar data yang didapatkan valid. (Sugiyono, 2009, hlm 129)

### 3.8 Isu Etik

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui serta untuk mendeskripsikan mengenai pergeseran gaya hidup anak di Desa Cimungkal sebagai akibat dari perubahan media bermain. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menyudutkan bahkan merugikan pihak tertentu. Penelitian ini dibuat untuk kepentingan akademik peneliti serta untuk membantu memecahkan masalah sosial

yang sedang terjadi dimasyarakat pada umumnya dan dilokasi penelitian pada khususnya dengan cara menjabarkan secara rinci dan menyeluruh serta apa adanya kondisi yang ada dilapangan.